

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat jibril, disertai kebenaran tentang apa saja yang terkandung di dalamnya, yang berkaitan dengan masalah hukum, aqidah, dan kisah-kisah pada masa lalu dan sebagainya. Al-Qur'an ialah kalamullah yang kebenarannya senantiasa terjamin baik kesucian maupun kemurnian, yang akan terbukti dalam realita di setiap zaman dan tempat. Maka pantaslah jika al-Qur'an disebut mukjizat terbesar yang di miliki oleh Rasulullah SAW.

Adapun wahyu yang terakhir turun terjadi perbedaan dikalangan para ulama. Kelompok pertama mengatakan bahwa wahyu yang terakhir turun adalah surah al-maidah ayat 3 pada waktu nabi muhammad SAW melaksanakan haji wada' atau haji perpisahan bersama kaum muslimin, yaitu 81 menjelang Rasulullah SAW wafat. Sementara kelompok yang kedua mengatakan bahwa wahyu yang terakhir turun adalah surah al-Baqarah ayat 281 yang turun ketika 9 hari sebelum Rasulullah wafat.¹

Hanya al-Qur'an satu-satunya kitab suci yang begitu banyak dihafal oleh manusia. Tidak memandang usia dan status sosialmereka bahkan anak usia dini ataupun anak yang memiliki cacat mata (tunanetra) mampumenghafal al-Qur'an dengan baik. Itulah diantaranya kelebihan al-Qur'an, yaitu sebagai kitab yang

¹Rahmat Kamal, *Pedoman pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 76.

mudah untuk dihafal dan difahami, berdasarkan janji Allah SWT dalam Firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ (القمر:40)

Artinya: “ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.” (Al-Qomar:40)²

Allah SWT. Telah menyebutkan ayat ini sebanyak 4 kali dalam surah Al-Qamar, untuk menegaskan bahwa Allah Swt. Benar- benar telah memudahkan lafadz al-Qur’an untuk di baca dan dihafalkan serta mudah untuk dipahami maknanya. Juga mudah untuk ditadabburi (dihayati) bagi siapa saja yang ingin mengamati pelajaran darinya.

Para penghafal al-Qur’an pada hakikatnya adalah orang-orang pilihan yaitu orang yang mengamalkan al-Qur’an, orang yang menjauhi larangan sertatidak melanggar batasan-batasan yang di gariskan al-Qur’an yang sengaja dipilih oleh Allah untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur’an sehingga tidak ada seorang pun yang dapat merubahnya, kebenaran al-Qur’an akan senantiasa terjaga selama-selamanya. Ia pun mengandung berbagai nasehat, serta mengandung banyak bukti atas keesaan Allah. Oleh sebab itu kita sebagai ummat islam berkewajiban untuk memelihara dan menjaga al-Qur’an dengan sebaik-baiknya, karena bisa saja kemurnian al-Qur’an akan diusik dan dirubah oleh orang-orang yang benci terhadap islam, apabila umat islam sendiri tidak mempunyai kepedulianakan pemeliharaan kemurnian al-Qur’an.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 531.

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an ialah dengan menghafal, serta membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih sebagai kepedulian terhadap-Nya, yaitu dengan memperhatikan beberapa faktor yang memiliki kaitan erat dalam menjaga kefasihan apalagi membaca al-Qur'an. Karena kegiatan membaca al-Qur'an itu sama halnya dengan kegiatan belajar, yang mana belajar itu merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perkembangan atau perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi terhadap lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.³ Metode *One Day One Ayat* bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, akan tetapi didalam kelancaran dan kefasihan membaca al-Qur'an masih membutuhkan unsur-unsur lain yang ikut terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Salah satunya adalah kondisi psikologi anak didik, yaitu merupakan hal utama yang menentukan instensitas kelancaran dan kefasihan seorang. Selain itu, hal yang lebih utama ialah penentuan metode atau teknik.

Metode merupakan titik tolak keberhasilan sebuah pembelajaran. Sebuah proses belajar mengajar membaca al-Qur'an akan mengalami kesulitan apabila seorang guru tidak bisa menerapkan sebuah metode kepada siswa/siswi yang memiliki perbedaan kemampuan dalam menyerap ilmu pengetahuan atau menguasai hafalan. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang tidak pernah guru

³Muchlis Sholihin, *Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), hlm 20.

tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁴

SMA Negeri 3 Sampang salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Sampang dimana peserta didiknya terdiri dari berbagai macam latar belakang baik dari SMP Negeri, MTS Negeri, SMP Swasta dan MTS Swasta yang tentunya latar belakang mereka berbeda-beda dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Dengan demikian, di SMA Negeri 3 Sampang menerapkan salah satu metode membaca al-Qur'an yaitu metode one day one ayat al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa.

Melihat realita yang ada bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 3 Sampang tersebut latar belakang mereka berdeda-beda dalam membaca al-Qur'an. Dengan demikian, dalam membaca al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an metode yang di ambil dan yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sampang ialah Metode one day one ayat al-Qur'an.

Program metode one day one ayat al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang ini di ikuti oleh siswa-siswinya. Dari mulai siswa kelas X-kelas XII Metode ini adalah tehnik membaca dan menghafal al-qur'an dengan cara satu hari satu ayat, jika ayat yang cukup panjang dapat di baca dan di hafal dalam waktu 2 hari. Setiap harinya satu ayat saja yang diberikan kepada anak. Sehingga dalam Metode tersebut diterapkan di SMA Negeri 3 Sampang pada awal bulan Februari 2017 tepatnya pada tanggal 01 Februari 2017.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

Adapun pelaksanaan penerapan metode one day one ayat al-qur'an di SMA Negeri 3 Sampang pertama tujuan dilaksanakannya di SMA Negeri 3 Sampang yaitu untuk mencetak peserta didik mampu membaca dan menghafal al-qur'an dengan baik dan benar. Kedua, waktu pelaksanaan metode one day one ayat ini dilakukan sebelum bel pulang sekolah 40 menit pada jam 03-40 setelah proses KBM selesai dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu dan sabtu jadi dalam satu minggu ayat yang di baca dan di hafal yaitu ada 5 ayat. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan strategi klasikal individual dan klasikal baca simak serta setiap harinya memberikan hafalan-hafalan kepada siswa.

Setelah melihat realita tersebut, saya sebagai peneliti ingin menelusuri lebih mendalam lagi dengan melakukan penelitian tentang "Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang ?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menggambarkan Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang
2. Untuk Menggambarkan Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena di

harapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis dan memberikan kegunaan makna tersendiri pada beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi IAIN MADURA, penelitian ini diharapkan jadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa IAIN MADURA dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi siswa untuk bahan perkuliahan maupun untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan agar dijadikan pengalaman yang berharga dalam pelaksanaan penelitian dan dapat dijadikan sebagai wawasan yang harus dilaksanakan dalam menangani suatu permasalahan. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan karena dengan

adanya tugas ini penulis dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi dilapangan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pendidik Al-Qur'an, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang sangat positif guna meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di SMA, khususnya tentang baca tulis al-Qur'an sehingga dapat memberikan gambaran yang baik tentang kemuliaan membaca al-Qur'an.
- b. Bagi SMA Negeri 3 Sampang, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan penerapan metode *One Day One Ayat* Terhadap Kompetensi Membaca sesuai dengan yang diharapkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu perlu adanya penjelasan dan penegasan pokok-pokok istilah yang ada dalam judul proposal penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan bisa mejadi solusi untuk mengatasi permasalahan, pendidik bisa menggunakan strategi pembelajaran yang berdasarkan kepada pengoptimalan potensi otak.
2. Metode adalah cara atau yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. One Day One Ayat adalah tehnik menghafal al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat, jika ayat yang cukup panjang dapat dihafal dalam waktu 2 hari. Setiap hari hanya satu ayat saja yang diberikan pada anak.
4. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS untuk disampaikan kepada seluruh manusia sampai akhir zaman.
5. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵
6. Peningkatan Kompetensi Membaca adalah suatu cara atau proses untuk menentukan gagasan, informasi, dan pengetahuan dari bahan-bahan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar.

Dari definisi istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa judul skripsi ini, ialah metode yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode *One Day One Ayat Al-Qur'an* Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.